

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tercapainya tujuan sebuah organisasi tidak hanya berdasarkan pada modal yang besar atau teknologi yang canggih, namun juga berdasarkan pengaruh serta peran sumber daya manusia (SDM) yang ada didalamnya. Sumber daya manusia merupakan faktor sentral dalam suatu organisasi yang tidak dapat dipisahkan dalam proses produksi. SDM yang berkualitas akan menghasilkan kinerja yang baik dalam setiap proses produksi. Setiap perusahaan atau organisasi perlu meningkatkan kinerja karyawannya karena perusahaan atau organisasi tidak dapat beroperasi dengan baik bahkan cenderung mengalami kekacauan yang dapat mengakibatkan kerugian secara materi atau menurunnya hasil produksi perusahaan tersebut. Hal ini diperlukan karena tanpa adanya kinerja karyawan yang tinggi akan sulit bagi perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pabrik Tahu W Jombang yang berada di kecamatan Mojowarno tepatnya di Dusun Gempol, Desa Japanan, Kec Mojowarno yang sudah ada 15 tahun beroperasi dengan kepemilikan dari Bapak Hj.Sulapi sebagai pemimpin perusahaan merupakan perusahaan yang mengolah kedelai menjadi tahu. Pencapaian Pabrik Tahu W Jombang selama 15 tahun terakhir tidak luput dari kinerja karyawannya.

Keberhasilan suatu organisasi dapat dipengaruhi oleh kinerja pegawainya. Dalam sebuah organisasi pasti dibutuhkan sumber daya manusia sebagai sumber pendukung keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Sumber daya yang berkualitas mampu memajukan suatu organisasi dan berdaya saing. Menurut Mangkunegara (2010), kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan salah satu pegawai pada bagian kantor ,diperoleh keterangan bahwa pegawai pabrik tahu bagian produksi sering datang tidak tepat waktu hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pegawai bagian produksi kurang memiliki tanggung jawab dalam menjalankan pekerjaannya sehingga sering kali menjadi kendala untuk memenuhi target produksi.

Tabel 1.1
Hasil produksi tahu mentah Pabrik Tahu W Jombang bulan Januari-Maret 2020

No	Bulan	Bahan Baku/Hari	Hasil Produksi (papan tahu)	Produk rusak (papan tahu)	Produk Jadi (papan tahu)
1	Januari	2KW	1.950	60	1.890
2	Februari	2KW	1.938	50	1.888
3	Maret	2KW	1.942	55	1.887

Sumber : Pabrik tahu W Jombang

Tabel 1.2
Hasil produksi tahu susu Pabrik Tahu W Jombang bulan Januari-Maret
2020

No	Bulan	Bahan Baku/Hari	Hasil Produksi (papan tahu)	Produk rusak (papan tahu)	Produk Jadi (papan tahu)
1	Januari	1,5KW	1.400	43	1.357
2	Februari	1,5KW	1.400	55	1.354
3	Maret	1,5KW	1.397	54	1.343

Sumber : Pabrik tahu W Jombang

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dan 1.2 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan kinerja karyawan yang mengakibatkan kuantitas dan kualitas produksi menurun. Produksi tahu mentah selama bulan Januari-Maret tahun 2020 mengalami dan produksi tahu susu mengalami penurunan sehingga tidak sesuai target. Kinerja karyawan menurun diduga disebabkan oleh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja yang mempengaruhi Kinerja Karyawan..

Seperti yang dikemukakan oleh Sedarmayanti (2011) mendefinisikan lingkungan kerja sebagai keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Lingkungan kerja terbagi menjadi 2 yaitu lingkungan kerja fisik dan non fisik sehingga keduanya tidak dapat dipisahkan dari pengembangan kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang nyaman , aman dan memenuhi standart dapat memberikan kontribusi yang positif pada karyawan dalam melakukan tugasnya. Lingkungan kerja fisik yang memuaskan berupa peralatan kerja yang memadai,

Dan untuk lingkungan kerja non fisik berupa hubungan baik dengan atasan dan sesama rekan kerja. Lingkungan kerja yang baik memberikan dampak positif terhadap pegawai dalam setiap proses produksi atau pekerjaan yang dilakukan.

Pegawai sering dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang ada dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi kondisi psikologi seseorang sehingga sangat mungkin mengalami stress. Mangkunegara (2011:157) mengemukakan bahwa Stres kerja sebagai perasaan yang menekan atau merasa tertekan yang dialami pegawai dalam menghadapi pekerjaan. Stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang pegawai.

Beban kerja yang semakin tinggi yang dirasakan oleh pegawai dapat menimbulkan banyak tekanan baik secara fisik maupun mental yang harus dihadapi oleh individu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Hal ini dapat menimbulkan kecemasan yang akan dirasakan oleh pegawai yang bersangkutan. Semakin besar suatu perusahaan maka masalah yang akan dihadapi juga semakin kompleks terutama dalam bidang manajemennya. Permasalahan mengenai kinerja pegawai tidak terlepas dari hak tenaga kerja untuk mendapatkan rasa aman dan nyaman ditempat kerja agar memperoleh kualitas kerja karyawan yang tinggi dan mampu membawa perusahaan bersaing di dunia industry yang semakin ketat.

Berdasarkan pernyataan – pernyataan diatas yang ditemukan dilapangan ,peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “PENGARUH LINGKUNGAN

KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PABRIK TAHU W JOMBANG.

1.2 Rumusan Masalah

Bersadarkan latar belakang diatas dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja kerja karyawan bagian produksi pada pabrik Tahu W Jombang?
2. Apakah stress kerja berpengaruh terhadap kinerja kerja karyawan bagian produksi pada pabrik Tahu W Jombang?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja kerja karyawan bagian produksi pada pabrik Tahu W Jombang.
2. Untuk mengetahui apakah stress kerja berpengaruh terhadap kinerja kerja karyawan bagian produksi pada pabrik Tahu W Jombang.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menambah wawasan untuk dipergunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya terutama

sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan khususnya ilmu manajemen.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi oleh pabrik tahu W Jombang dalam meningkatkan kinerja karyawan khususnya bagian produksi, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal untuk mencapai tujuan perusahaan agar perusahaan bersaing di dunia industry yang sangat ketat.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan untuk menghindari adanya pelebaran pokok masalah , agar penelitian lebih terarah dan mempermudah mencapai tujuan penelitian. Maka penulis membatasi permasalahan ini :

1. Permasalahan yang dibahas dalam ruang lingkup pengaruh Lingkungan Kerja dan Stress Kerja terhadap Kinerja Karyawan
2. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan Pabrik Tahu W Jombang pada bagian produksi
3. Penelitian dimulai bulan April hingga Agustus 2020
4. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Lingkungan Kerja menurut Sedarmayanti (2011)

Stres Kerja menurut Mangkunegara (2013)

Kinerja Karyawan menurut Mangkunegara (2010)